

Meningkatkan Motivasi Belajar dan Pendampingan Baca Tulis Al-Quran (BTQ) pada Anak-anak Melalui Program KKN-T di Desa Jompie Kabupaten Bone

¹Irwan, ²Ja'faruddin, ³Syafruddin Side*, ⁴Nurazizah, ⁵Baiq Nurkhalishah,

¹²³⁴⁵Jurusan Matematika, FMIPA Universitas Negeri Makassar Jl. Malengkeri Raya No. 44 Parang Tambung, Sulawesi Selatan 90224, Indonesia

irwanthaha@unm.ac.id¹, jafaruddin@unm.ac.id², syafruddin@unm.ac.id³, nzizah011@gmail.com⁴,
lisanurkhalishah03@gmail.com⁵

ABSTRAK

Al-Quran sebagai sumber pedoman dan ilmu terpenting dalam Islam, memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas individu. Salah satu cara mengimplementasikan tujuan tersebut melalui kegiatan BTQ yang merupakan salah satu program KKN-T, kegiatan ini dilakukan dengan tujuan mampu meningkatkan motivasi anak-anak desa Jompie Kabupaten Bone dalam mempelajari ayat suci Al-Quran yang dilaksanakan di Masjid Baiturrahman, Masjid Al-Mujahidin dan TPQ di rumah kepala BPD. Metode pengajaran yang di gunakan yaitu metode iqro dan metode talqin. Jenis penelitian ini adalah field research yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau observasi langsung dilapangan menggunakan metode deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya yang hasilnya berupa data deskriptif. Hasil dari kegiatan BTQ adalah selain memperbaiki bacaan dan hafalan anak-anak yang ada di desa Jompie Kabupaten Bone juga dapat memberikan dampak positif dilingkungan masjid karena anak-anak melakukan salat berjamaah di masjid.

Kata Kunci: Al-Quran, KKN-T, BTQ

ABSTRACT

The Quran, as the most important source of guidance and knowledge in Islam, has a very important role in shaping individual character and spirituality. One way to implement this goal is through BTQ activities which is one of the KKN-T programs, this activity is carried out with the aim of being able to increase the motivation of Jompie Kabupaten Bone village children in learning the holy verses of the Koran which is carried out at the Baiturrahman Mosque, Al-Mujahidin Mosque and TPQ at the BPD head's house. The teaching methods used are the iqro method and the talqin method. This type of research is field research, namely research conducted in the field or direct observation in the field using descriptive qualitative methods, which are research methods that try to describe and interpret objects according to what they are in the form of descriptive data. The result of the BTQ activity is that in addition to improving the reading and memorization of children in Jompie Kabupaten Bone village, it can also have a positive impact on the mosque environment because children perform congregational prayers at the mosque.

Keywords: Al-Quran, KKN-T, BTQ

1. PENDAHULUAN

Al- Quran merupakan kitab suci umat Islam yang harus dibaca, dipelajari, dan dipahami untuk kebaikan dunia-akhirat Al-Quran menjadi pedoman hidup manusia agar berada di jalan yang sesuai ajaran Allah agar selalu kembali pada Al-Quran harus ada rasa cinta, maka dari itu mengenalkan anak tentang

Al-Quran sejak dini sangat penting sebelum sulit menyerapnya ketika beranjak dewasa. Mengajarkan Al-Quran pada anak-anak merupakan salah satu bentuk dari syi'ar agama Islam (Yuantini and Kibtiyah, 2021). Salah satu upaya untuk mencapai tujuan ini adalah melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT), yang dapat menjadi sarana efektif untuk memperkenalkan dan mengembangkan keterampilan baca tulis Al-Quran pada anak-anak.

Anak-anak memiliki kemampuan belajar yang luar biasa, dan dengan pendekatan yang sesuai, mereka dapat dengan mudah memahami dan mencintai Al-Quran. Motivasi belajar menjadi kunci untuk memulai perjalanan ini. Dengan memotivasi anak-anak untuk belajar Al-Quran, kita membuka pintu bagi pemahaman yang lebih dalam tentang agama dan spiritualitas mereka.

Selain motivasi, pendampingan yang tepat juga sangat penting. Anak-anak memerlukan bimbingan dalam membaca dan menulis Al-Quran. Peran orang tua, guru, dan komunitas dalam memberikan dukungan dan panduan yang sesuai tidak dapat diabaikan. Melalui pendampingan yang baik, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan membaca tulis Al-Quran dengan benar dan menginterpretasikan makna yang terkandung di dalamnya.

Permasalahan yang dihadapi secara umum setelah melakukan observasi yaitu kurangnya TPQ di desa Jompie Kabupaten Bone yang mengakibatkan anak-anak mengaji dengan orang tua mereka, dan Sebagian besar orang tua mereka bekerja bertani yang menghabiskan waktu mulai dari pagi sampai sore sehingga mereka kurang efisien dalam mengajarkan anak mereka mengaji.

Melalui program ini diharapkan mampu sebagai wadah untuk mengajarkan dan memperbaiki bacaan Al-Quran dan dapat memotivasi anak-anak desa Jompie Kabupaten Bone untuk selalu belajar dan bersemangat dalam menuntut pembelajaran agama dan semoga kegiatan BTQ yang di masjid terus dilanjutkan masyarakat desa Jompie Kabupaten Bone.

2. METODE PELAKSANAAN

Jenis penelitian ini adalah field research yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif di mana penyusun mengamati secara langsung objek maupun aspek-aspek lain yang ada kaitannya dengan objek yang diteliti. (Yuantini and Kibtiyah, 2021). Dalam penelitian ini, penyusun menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dimana Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.

Program Kerja BTQ ini dilaksanakan dengan pendekatan secara langsung yaitu melakukan pendekatan terhadap anak-anak di desa Jompie Kabupaten Bone dan melakukan wawancara kepada tokoh agama untuk mengetahui kondisi kegiatan BTQ di desa Jompie Kabupaten Bone dan memberikan Program pembinaan Al Quran melalui metode Iqra kegiatan belajar atraktif dimana anak-anak diberi pemahaman dasar cara membaca Al Quran sesuai dengan tajwid.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Taman pendidikan al-Quran atau sering disebut dengan TPQ merupakan kelembagan pendidikan non formal Islam sebagai tempat yang menitik beratkan pada pengajaran dasar-dasar agama Islam, aspek membaca al-Quran, serta mengajarkan materi-materi yang berorientasi dalam membentuk akhlak dan kepribadian diri. (Retnasari, Suyitno and Hidayah, 2019). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa TPQ adalah tempat untuk mempelajari ilmu agama utamanya membaca dan menulis Al-Quran dengan benar. Maka melalui program BTQ mahasiswa KKNT yang dilakukan di desa Jompie Kabupaten Bone dapat memabantu masyarakat Jompie Kabupaten Bone dalam mengajarkan Al-Quran kepada anak-anak Masyarakat desa Jompie Kabupaten Bone.

Program kerja tersebut dilakukan setiap hari senin, selasa, rabu, kamis ,jumat, dan sabtu yang dilaksanakan di tiga tempat yaitu Masjid Baiturrahman yang berada di dusun satu, masjid Al-Mujahidin di dusun 3 dan tempat TPQ di Rumah BPD desa Jompie Kabupaten Bone. Program tersebut dikhususkan untuk anak-anak. Pembelajarannya dilakukan dengan metode Iqra dan membaca ayat Al-Quran. Tahapan pelaksanaan program TPQ ini terdiri dari :

1. Pengenalan huruf hijaiyah dan bacaan Al-Quran

Pada tahap ini dilakukan tes membaca ayat-ayat Al-Quran pada semua anak dan remaja. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan setiap anak yang kemudian akan dibagi menjadi dua kelompok yaitu anak yang akan belajar dengan metode iqra' dan anak yang akan melanjutkan bacaannya dengan Al-Quran.



Gambar 1. Pengenalan Huruf Hijaiyah

2. Pembelajaran dengan metode iqro

Metode Iqra menggunakan pendekatan bertahap dalam pembelajaran membaca Al-Quran. Ini dimulai dengan mengenalkan huruf-huruf Hijaiyah secara individu, kemudian menggabungkannya menjadi kata, dan akhirnya membentuk ayat-ayat Al-Quran. Metode ini diterapkan kepada anak-anak yang belum fasih mengenal huruf-huruf hijaiya.



Gambar 2. Pembelajaran dengan Metode Iqro



Gambar 3. Pembelajaran dengan Metode Iqro

3. Pembelajaran tadarrus bersama

Kegiatan ini dilaksanakan pada awal pertemuan dan setiap malam jumat dengan mengaji bersama membaca surah yasin yang dipimpin oleh mahasiswa KKNT. Dengan kegiatan ini dapat memberikan kebiasaan yang bermanfaat kepada anak-anak hal ini dapat memotivasi meningkatkan pemahaman agama dan pengetahuan tentang Islam dengan melakukan tadarrus bersama dapat membantu dalam mengatasi kesulitan anak-anak dalam mengaji baik pengucapan, pemahaman, atau hafalan.



Gambar 4. Tadarrus Bersama

4. Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an

Metode yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz atau hafalan Al-Qur'an adalah dengan menghafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Qur'an yang mana pada program ini kami mengulang hafalan atau murojaah bersama dari Juz ke-30 (surat An-Naba dst) secara bersama sama kemudian menggunakan metode tallaqi yaitu menghafal ayat Al-Quran dengan cara mendengarkan bacaan ayat yang dibacakan pengajar secara berulang-ulang sampai anak-anak menguasai ayat tersebut atau sudah hafal maka anak-anak dapat menyetorkan hafalannya kepada pengajar secara individu. Selain itu pengajar akan mengoreksi atau memperbaiki bacaan ayat Al-Quran mereka sesuai dengan tajwid setelah pelafalan ayat mereka sudah baik dan benar maka bisa pindah ke ayat selanjutnya. Pembelajaran tahfidz Al-Quran hanya dikuti oleh anak-anak yang sudah fasih membaca huruf hijaiya atau bacaan ayat Al-Quran. Dan untuk meningkatkan motivasi belajar mereka kami memberika hadiah Ketika mereka telah selesai menghafal satu surah hal ini dilakukan untuk mendorong semangat mereka dalam menghafal ayat-ayat Al-Quran.



Gambar 5. Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an



Gambar 6. Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an

5. Kegiatan shalawat bersama

Kegiatan ini dilakukan pada akhir pertemuan dengan upaya menciptakan suasana menyenangkan dan mempererat keakraban diantara mereka dan selanjutnya diakhiri bacaan doa akhir pertemuan.



Gambar 7. Shalawat bersama

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan BTQ di lokasi KKNT desa Jompie Kabupaten Bone menunjukkan adanya dampak positif terhadap minat anak-anak untuk mengetahui cara baca ayat-ayat Al-Quran yang benar sesuai dengan mahraj nya atau tajwid, menambah hafalan surah -surah pendek Al-Quran karena kegiatan ini dilakukan di masjid hal ini juga mengajarkan anak-anak untuk shalat berjamaah di masjid.

Saran untuk desa Jompie Kabupaten Bone agar memperadakan TPQ di setiap masjid karena kegiatan BTQ di masjid membawa anak-anak ke dalam kelompok yang berbagi nilai-nilai yang sama. Mereka dapat berinteraksi dengan teman sebaya dan belajar bersama-sama. Ini juga memberi mereka kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan keagamaan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ibu Kepala desa Jompie Kabupaten Bone, Bapak BPD dan istri yang telah memberikan kesempatan mengajar dan melakukan pendampingan di tempat TPQ, serta teman-teman mahasiswa KKN-T yang telah berkontribusi dalam program ini.

REFERENSI

Retnasari, L., Suyitno, S. and Hidayah, Y. (2019) 'Penguatan Peran Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Sebagai Pendidikan Karakter Religius', *Jurnal SOLMA*, 8(1), p. 32. <https://doi.org/10.29405/solma.v8i1.2968>.

Yuantini, G. and Kibtiyah, M. (2021) 'Metode Menghafal al-Quran untuk Anak Usia Dini di Rumah Tahfidz Sofwan Salim Palembang', *Jurnal I'tibar: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 05(02), pp. 36-49.

M, Fitriyani. 2019. Analisis Rendahnya Minat Baca Tulis AL-QUR'AN dan Faktor yang Mempengaruhinya di SMP 8 BTN Sekkang Mas Kabupaten Pingrang. *Skripsi*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.